

TUGAS AKHIR
NOMOR :1709/WM/F.TS/SKR/2024

**PENGGUNAAN ROUNDED AGREGAT TERHADAP VARIASI
5%, 10%, 15% PADA PEMADATAN BERAT LAPIS
PONDASI HRS-BASE**



DISUSUN OLEH:

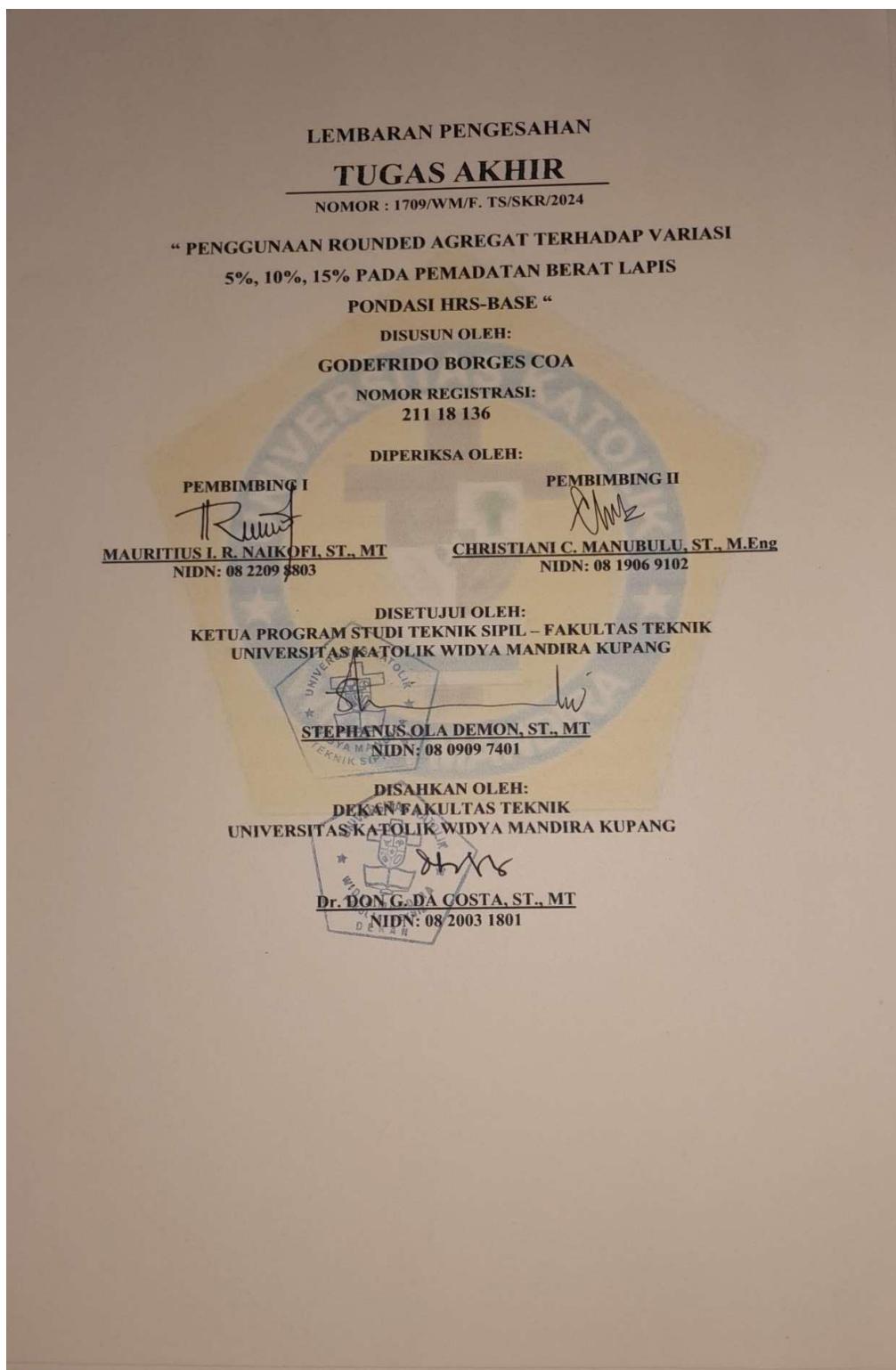
GODEFRIDO BORGES COA

NOMOR REGISTRASI:

211 18 136

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN



LEMBAR PENGESAHAN



PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut :

Nama : Godefrido Borges Coa

Nomor Registrasi : 211 18 136

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PENGGUNAAN ROUNDED AGREGAT TERHADAP VARIASI 5%, 10%, 15% PADA PEMADATAN BERAT Lapis PONDASI HRS-BASE**", adalah benar-benar karya saya sendiri dibawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Apabila dikemudian hari ditentukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak lain yang berkaitan dengan keaslian karya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dinyatakan : di Kupang

: 12 November 2024

Godefrido Borges Coa

BERITA ACARA



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Jln. Biara Karmel Sanjuan Penfui- Kupang Telp. (0380) 826987 Kupang

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

Pada hari ini, tanggal bulan tahun Jam
telah diadakan Ujian Sarjana Program Studi Sipil Skripsi/Komprehensif bagi mahasiswa :

Nama : Godefrido Borges daa
No. Reg. : 21118136
Fakultas : TEKNIK
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Judul Skripsi : Penggunaan Rounded Aggregat terhadap Variasi 5%, 10%, 15% pada pembedatan Bebat lapis pondasi HRS-BASE

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi/Komprehensif yang terdiri dari :

1. Ketua :
2. Sekretaris :
3. Pembimbing Utama : Mauritius. I.R. Naikopi.....
4. Pembimbing Pendamping : Christiani C. Mambulu.....
5. Anggota Pengaji :
 1. Sri Lanti L.M.F. Feran, ST., Msi.
 2. Gregorius P. Usiboko, ST., MT.
 3.

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Lulus dengan nilai : 82 (Delapan puluh dua)

Belum lulus dan diberi kesempatan untuk ujian ulang pada hari tgl.

Hasil ujian ulang (.....).

Mengetahui :

Ketua Pelaksana,

(Mauritius. I.R. Naikopi.)

Kupang, 30/07/2024

Sekretaris Pelaksana,

(Christiani C. Mambulu.)

MOTTO

**“JANGAN PERNAH MENILAI DARI PENCAPAIAN YANG
SAYA RAIH, TETAPI MELAINKAN DARI SEBERAPA
SERING SAYA JATUH NAMUN BERHASIL BANGKIT
KEMBALI”.**

Refleksi Pribadi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Penelitian Tugas Akhir ini diselesaikan dengan baik. Draft II Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Menyadari bahwa dalam proses penyusunan Draft II Tugas Akhir, keberhasilan yang diperoleh tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati dihaturkan ucapan terimah kasih kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Don Gaspar Da Costa, ST.,MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Stephanus Ola Demon, ST.,MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Mauritius Iido Rivendi Naikofi ST., MT selaku Dosen pembimbing I Tugas Akhir yang dengan setia membimbing dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Christiani C.A Manubulu, ST., M.Eng selaku Dosen pembimbing II Tugas Akhir yang dengan setia membimbing dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material selama penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan “Teknik Sipil Angkatan 18” dan teman lainnya, Ivan leba, kk opy, Mama reti, Epa, kk nunu, kk try, Yunny amuna, Yeriko, Ewal, Wira, Dae, Ikbal amsikan, Marsel alias atino, Sony max, yang telah membantu selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang selalu mendukung dalam penulisan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih ada kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian sangat diharapkan untuk penyempurnaan Penelitian Tugas Akhir ini.

Kupang, Juli 2024

Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan agregat alami berbentuk bulat (rounded aggregate) pada campuran aspal beton tipe HRS-BASE dengan variasi komposisi 5%, 10%, dan 15%. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sifat mekanis material rounded aggregate, kadar aspal optimum, dan kinerja campuran pada setiap interval persentase. Agregat alami memiliki bentuk yang berbeda dengan agregat buatan, mempengaruhi ikatan dalam campuran. Dengan pengujian laboratorium, penelitian ini memberikan panduan toleransi penggunaan agregat alami dalam material perkerasan, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas perkerasan.

Kata Kunci : Agregat bulat, campuran aspal beton, HRS-BASE, sifat mekanis, kadar aspal optimum, perkerasan jalan

Abstract

This study aims to examine the effect of using rounded natural aggregate in HRS-BASE asphalt concrete mixtures with composition variations of 5%, 10%, and 15%. The research investigates the mechanical properties of rounded aggregate material, optimum asphalt content, and mixture performance at each percentage interval. Natural aggregates differ in shape from artificial aggregates, impacting the bond within the mixture. Through laboratory testing, this study provides guidelines on tolerance levels for natural aggregate use in pavement materials, aiming to enhance cost efficiency without compromising pavement quality.

Keywords : Rounded aggregate, asphalt concrete mixture, HRS-BASE, mechanical properties, optimum asphalt content, road pavement

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
BERITA ACARA	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-3
1.3 Tujuan Penelitian.....	I-4
1.4 Manfaat Penelitian.....	I-4
1.5 Batasan Masalah	I-5
1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu.....	I-5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Agregat.....	II-1
2.1.1 Agregat Kasar	II-1
2.1.2 Agregat Halus	II-2
2.1.3 Bentuk Agregat.....	II-2
2.1.4 Bahan Pengisi (<i>Filler</i>)	II-3
2.1.5 Kualitas Agregat	II-4
2.1.6 Syarat Mutu Agregat	II-4
2.1.7 Produksi Agregat Batu Pecah	II-11
2.2 Aspal	II-13
2.3 Job Mix Formula.....	II-16
2.4 Jenis Perkerasan	II-17
2.5 Konstruksi Perkerasan Lentur Jalan Raya	II-17
2.6 Lapis Tipis Beton Aspal.....	II-17
2.7 Campuran HRS-WC (<i>Hot Rolled Sheet Wearing Course</i>)	II-18

2.8 Uraian Singkat Metode <i>Marshall Test</i>	I-18
2.8.1 Parameter <i>Marshall</i>	II-19
2.8.2 Perencanaan Campuran Dengan Metode <i>Marshall</i>	II-23
2.8.3 Hubungan Antara Kadar Aspal Dengan Parameter <i>Marshall</i>	II-23
2.8.4 Durabilitas	II-23
2.8.5 Parameter Dan Formula Perhitungan	II-25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Material Yang Digunakan	III-1
3.2 Peralatan Yang Digunakan	III-1
3.3 Data.....	III-3
3.3.1 Jenis Data	III-3
3.3.2 Cara Pengambilan Sampel	III-3
3.3.3 Proses Pengambilan Data	III-4
3.4 Diagram Alir Penelitian	III-5
3.4.1 Penjelasan Diagram Alir.....	III-7
3.4.1.1 <i>Studi Literatur</i>	III-7
3.4.1.2 Persiapan Alat Bahan Dan Data.....	III-7
3.4.1.3 Pengujian Properti Material	III-7
3.4.1.4 Rancangan Gradasii Agregat Gabungan	III-9
3.4.1.5 Rancangan Benda Uji Dengan Kadar Aspal Rencana	III-9
3.4.1.6 Pembuatan Briket Untuk Uji <i>Marshall</i> Tahap I Dalam Pemadatan Ringan Dan Sedang	III-10
3.4.1.7 Penentuan KAO Berdasarkan Karakteristik Campuran..	III-11
3.4.1.8 Perencanaan Campuran Berdasarkan KAO Dengan Variasi Penambahan Agregat Alami	III-11
3.4.1.9 Pembuatan Benda Uji Sesuai KAO Untuk Uji <i>Marshall</i> Tahap II	III-11
3.4.1.10 Perendaman Benda Uji Pada Suhu 60°C.....	III-11
3.4.1.11 Analisa Data	III-12
3.4.1.12 Kesimpulan Dan Saran.....	III-12

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Alat Bahan Dan Data	IV-1
---	------

4.1.1 Persiapan Peralatan	V-1
4.1.2 Persiapan Material	IV-2
4.1.3 Data Primer	IV-2
4.1.4 Data Sekunder	IV-2
4.2 Pengambilan Material.....	IV-3
4.3 Analisa Data	IV-3
4.3.1 Agregat Kasar	IV-3
4.3.1.1 Pengujian Analisa Saringan	IV-3
4.3.1.2 Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air	IV-5
4.3.1.3 Pengujian Keausan Agregat Dengan Mesin <i>Los Angelos</i> (Abrasi)	IV-8
4.3.2 Angularitas	IV-11
4.3.3 Agregat Halus	IV-11
4.3.3.1 Pengujian Analisa Saringan	IV-12
4.3.3.2 Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air	IV-13
4.3.4 Bahan Pengisi / <i>Filler</i>	IV-15
4.3.4.1 Pengujian Analisa Saringan	IV-15
4.3.5 Rancangan Gradiasi Agregat Gabungan	IV-16
4.3.6 Rancangan Benda Uji Dengan Kadar Aspal Rencana	IV-19
4.3.7 Pembuatan Briket Untuk Uji <i>Marshall</i> Tahap I Dalam Pemadatan Sedang	IV-21
4.3.7.1 Pembahasan Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Tahap I	IV-25
4.3.8 Penentuan Kadar Aspal Optimum	IV-34
4.3.9 Perencanaan Campuran Berdasarkan KAO Dengan Variasi Penambahan Agregat Alami Dengan Interval 10%, 20%, 30%	IV-37
4.3.10 Pembuatan Benda Uji Sesuai KAO Untuk Uji <i>Marshall</i> Tahap II	IV-44
4.3.11 Pembahasan Hubungan Parameter <i>Marshall</i> Dengan KAO Pada Setiap Variasi Dan Perndaman	IV-58
4.3.12 Durabilitas	IV-67
4.3.13 Analisa Indeks Kekuatan Sisa (IKS)	IV-67

4.3.14 Analisa Indeks Durabilitas Pertama (IDP).....	V-71
4.3.15 Analisa Indeks Durabilitas Kedua (IDK)	IV-73
4.3.16 Perbandingan Hasil Dengan Penelitian Terdahulu	IV-75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	V-1
4.2 Saran	V-5
DAFTAR PUSTAKA	xiv

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pengujian <i>Marshall</i> AC-WC Untuk Kadar Aspal Optimum (KAO)	I-3
Tabel 2.1 Ketentuan Agregat Kasar.....	II-5
Tabel 2.2 Ukuran Nominal Agregat Kasar Penampang Dingin Untuk Campuran Beraspal	II-6
Tabel 2.3 Ketentuan Agregat Halus.....	II-7
Tabel 2.4 Amplop Gradiasi Agregat Gabungan Untuk Campuran Beraspal.....	II-9
Tabel 2.5 Contoh Batas-batas “Bahan Bergradasi Senjang”	II-9
Tabel 2.6 Ketentuan Sifat-sifat Campuran Laston.....	II-9
Tabel 3.1 Persyaratan Campuran Lapis Beton Aspal	III-2
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Analisa Saringan Agregat Kasar $\frac{3}{4}$ ”	IV-4
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Analisa Saringan Agregat Sedang $\frac{1}{2}$ ”	IV-5
Tabel 4.3 Batu Pecah $\frac{3}{4}$ ”	IV-6
Tabel 4.4 Batu Pecah $\frac{1}{2}$ ”	IV-6
Tabel 4.5 Agregat Alami $\frac{3}{4}$ ”.....	IV-7
Tabel 4.6 Agregat Alami $\frac{1}{2}$ ”.....	IV-7
Tabel 4.7 Uji Abrasi Agregat Kasar Dan Sedang (Batu Pecah)	IV-9
Tabel 4.8 Uji Abrasi Agregat Kasar Dan Sedang (Batu Alami).....	IV-10
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Angularitas	IV-11
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Analisa Saringan Untuk Agregat Halus (Abu Batu)	IV-12
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Analisa Saringan Untuk Agregat Halus (Pasir Alam)..	IV-13
Tabel 4.12 Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air (Abu Batu)	IV-14
Tabel 4.13 Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air (Pasir Alam)	IV-14

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Analisa Saringan (<i>Filler</i>).....	V-16
Tabel 4.15 Rancangan Gabungan Gradasi Agregat.....	IV-18
Tabel 4.16 Perhitungan Rancangan Kadar Aspal Rencana	IV-20
Tabel 4.17 Perhitungan Berat Masing-masing Material Campuran	IV-20
Tabel 4.18 Perhitungan Pengujian Campuran Aspal Dengan Alat <i>Marshall</i>	IV-25
Tabel 4.19 Hubungan Kadar Aspal Dengan Kepadatan	IV-26
Tabel 4.20 Hubungan Kadar Aspal Dengan VIM	IV-27
Tabel 4.21 Hubungan Kadar Aspal Dengan Stabilitas	IV-29
Tabel 4.22 Hubungan Kadar Aspal Dengan <i>Flow</i>	IV-30
Tabel 4.23 Hubungan Kadar Aspal Dengan VMA.....	IV-31
Tabel 4.24 Hubungan Kadar Aspal Dengan VFA	IV-32
Tabel 4.25 Hubungan Kadar Aspal Dengan <i>Marshall Quotient</i>	IV-33
Tabel 4.26 Perencanaan Campuran 10%	IV-39
Tabel 4.27 Perencanaan Campuran 20%	IV-41
Tabel 4.28 Perencanaan Campuran 30%	IV-44
Tabel 4.29 Perhitungan Pengujian Campuran Aspal Dengan Alat <i>Marshall</i>	
Untuk Perendaman 30 Menit.....	IV-49
Tabel 4.30 Perhitungan Pengujian Campuran Aspal Dengan Alat <i>Marshall</i>	
Untuk Perendaman 24 Jam.....	IV-53
Tabel 4.31 Perhitungan Pengujian Campuran Aspal Dengan Alat <i>Marshall</i>	
Untuk Perendaman 48 Jam.....	IV-57
Tabel 4.32 Perhitungan Nilai IKs.....	IV-69
Tabel 4.33 Perhitungan Nilai IDP Variasi Batu Alami 0%	IV-71

Tabel 4.34 Perhitungan Nilai IDP Variasi Batu Alami 10%	V-71
Tabel 4.35 Perhitungan Nilai IDP Variasi Batu Alami 20%	IV-71
Tabel 4.36 Perhitungan Nilai IDP Variasi Batu Alami 30%	IV-72
Tabel 4.37 Perhitungan Nilai IDK Variasi Batu Alami 0%.....	IV-73
Tabel 4.38 Perhitungan Nilai IDK Variasi Batu Alami 10%.....	IV-73
Tabel 4.39 Perhitungan Nilai IDK Variasi Batu Alami 20%.....	IV-74
Tabel 4.40 Perhitungan Nilai IDK Variasi Batu Alami 30%.....	IV-74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Parameter <i>Marshall</i>	I-22
Gambar 4.1 Kurva Gradasi Agregat Gabungan Lataston HRS-WC.....	IV-18
Gambar 4.2 Hubungan Kadar Aspal dan Kepadatan	IV-26
Gambar 4.3 Hubungan Kadar Aspal dan VIM	IV-28
Gambar 4.4 Hubungan Kadar Aspal dan Stabilitas	IV-29
Gambar 4.5 Hubungan Kadar Aspal dan <i>Flow</i>	IV-30
Gambar 4.6 Hubungan Kadar Aspal dan VMA	IV-31
Gambar 4.7 Hubungan Kadar Aspal dan VFA	IV-32
Gambar 4.8 Hubungan Kadar Aspal dan MQ.....	IV-34
Gambar 4.9 Penentuan Nilai KAO	IV-35
Gambar 4.10 Penentuan Nilai Kepadatan Terhadap KAO, Perndaman Dan Variasi Campuran	IV-59
Gambar 4.11 Penentuan Nilai VIM Terhadap KAO, Perndaman Dan Variasi Campuran	IV-60
Gambar 4.12 Penentuan Nilai Stabilitas Terhadap KAO, Perndaman Dan Variasi Campuran	IV-61
Gambar 4.13 Penentuan Nilai <i>Flow</i> Terhadap KAO, Perndaman Dan Variasi Campuran	IV-63
Gambar 4.14 Penentuan Nilai VMA Terhadap KAO, Perndaman Dan Variasi Campuran	IV-64
Gambar 4.15 Penentuan Nilai VFA Terhadap KAO, Perndaman Dan Variasi Campuran	IV-65

Gambar 4.16 Penentuan Nilai MQ Terhadap KAO, Perndaman Dan Variasi Campuran	V-66
Gambar 4.17 Penentuan Nilai IKS Untuk Tiap Variasi Batu Alami	IV-70
Gambar 4.18 Penentuan Nilai IKS Dalam Durasi Perendaman.....	IV-70
Gambar 4.19 Penentuan Nilai IDP Dalam Durasi Perendaman.....	IV-72